



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 4383-4392

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perkembangan Ekonomi dalam Perspektif Islam di Era Modern

Nurul Hidayah^{1✉}, Abdul Wahab², Muhammad Wahyuddin Abdullah³

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: hidayahnurul2706@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi (economic growth) merupakan bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara maupun sistem ekonomi manapun. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perkembangan ekonomi perspektif Islam menawarkan pendekatan yang unik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang diintegrasikan dalam penelitian studi pustaka (libray research) dengan menggunakan jurnal, buku, dan literatur lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam dan peranannya dalam membentuk sistem ekonomi yang adil dan sejahtera, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih makmur dan berkeadilan. Perkembangan ekonomi Islam di era modern juga memerlukan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang yang dihadapi, serta contoh keberhasilan ekonomi Islam di berbagai negara maka kita dapat meningkatkan kesadaran dan pendidikan tentang ekonomi Islam, serta mengembangkan sistem ekonomi Islam yang lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: *Ekonomi Global, Perkembangan, Perspektif Islam.*

Abstract

Economic growth is the most important part of economic policy in any country or economic system. This study aims to understand the development of Islamic economic perspectives offering a unique and relevant approach to the needs of modern society. This research method uses a qualitative approach integrated into library research using journals, books, and other literature. The results of the study show that by understanding the principles of Islamic economics and their role in forming a just and prosperous economic system, we can create a more prosperous and just society. The development of Islamic economics in the modern era also requires a better understanding of the challenges and opportunities faced, as well as examples of the success of Islamic economics in various countries, so we can increase awareness and education about Islamic economics, and develop a more effective and efficient Islamic economic system.

Keywords: *Global Economy, Development, Islamic Perspective.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) merupakan bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara maupun sistem ekonomi manapun. Hal ini dapat diasumsikan bahwa pertumbuhan ekonomi akan membawa kepada peluang dan pemerataan ekonomi yang lebih besar. Satu fakta yang tak terbantahkan, pertumbuhan perekonomian dunia selama dua abad ini telah menimbulkan dua efek yang sangat penting, yaitu: pertama, semakin meningkatnya kemakmuran atau taraf hidup yang dicapai oleh masyarakat dunia, kedua, terbukanya kesempatan kerja baru bagi penduduk yang semakin bertambah jumlahnya (Savira, Anindita and Nugroho, 2022). Dalam konteks global yang terus berkembang, ekonomi syariah telah menjadi topik yang semakin menarik minat. Ekonomi syariah tidak hanya merujuk pada sistem keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, tetapi juga merupakan konsep yang mencakup prinsip-prinsip keadilan, keberlanjutan, dan inklusi keuangan (Handayani *et al.*, 2023). Ekonomi syariah, pada dasarnya, adalah sebuah sistem ekonomi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Prinsip-prinsip ini mencakup larangan terhadap riba (bunga), ketidakadilan dalam transaksi, spekulasi berlebihan, dan investasi dalam industri haram seperti alkohol dan perjudian (Suyanto and Purwanti, 2021). Lebih dari sekadar sistem keuangan, ekonomi syariah juga mempromosikan distribusi kekayaan yang lebih adil, inklusi keuangan yang lebih luas, dan pengentasan kemiskinan (Sopah, Kusumawati and Wahyudi, 2020).

Ekonomi syariah juga mempromosikan inklusi keuangan dengan memberikan akses kepada semua lapisan masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini termasuk produk-produk seperti zakat (sumbangan wajib), infaq (sumbangan sukarela), dan waqf (donasi amal) (Faradannisa and Supriyanto,

2022). Dengan memperluas akses ke layanan keuangan, ekonomi syariah dapat berperan dalam pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang kurang mampu. Sebagai bagian dari ekonomi global yang terus berkembang, ekonomi syariah menawarkan peluang pertumbuhan yang signifikan (Muhtarom, 2019). Berbagai sektor seperti keuangan, pariwisata, makanan dan minuman, dan fashion syariah semakin mendapatkan perhatian dan investasi. Dengan mendorong diversifikasi ekonomi dan pengembangan sektor sektor ini, ekonomi syariah dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi global (Rahmawati and Sobana, 2023).

Berbicara mengenai sistem ekonomi, sudah banyak kajian yang menyatakan bahwa dalam menjawab persoalan perekonomian manusia, Islam dapat menawarkan sistem perekonomian yang lebih baik, dan memberikan harapan yang menjanjikan. Apalagi kapitalisme modern, kenyataannya justru melahirkan berbagai persoalan, terutama bagi negara-negara Dunia Ketiga (termasuk negara-negara muslim) yang cenderung menjadi obyek daripada menjadi subyek kapitalisme (Endah, 2020). Kegagalan pendekatan pembangunan ekonomi secara konvensional itu, ditandai dengan adanya kemiskinan masyarakat, eksploitasi kaum kaya terhadap kaum miskin, meningkatnya disparitas pada tingkat regional dan internasional, tidak seimbangannya neraca produksi dan konsumsi terhadap kebutuhan lingkungan, dan tidak rasionalnya pemanfaatan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaiki (Novita and Gultom, 2017). Oleh karena itu, beberapa ahli ekonomi menekankan perlunya pertanggungjawaban sosial, kultural, dan agama dalam memilih jalurjalur pembangunan ekonomi.

Ekonomi Islam telah berkembang secara signifikan, baik dari segi inisiatif pengajaran maupun penerapan riset akademik operasional di universitas. Ekonomi Islam telah dikembangkan di sejumlah universitas di negara-negara barat dan negara-negara Muslim. Penerapan ekonomi Islam di Indonesia telah berkembang secara signifikan, baik dalam hal pembelajaran maupun penerapannya (Maulana, 2019). Sejumlah perguruan tinggi negeri dan swasta telah mengajarkan ekonomi Islam, sebagaimana dibuktikan oleh beberapa universitas, baik swasta maupun negeri. Hal ini menunjukkan bagaimana perkembangan ekonomi Islam dan peningkatan sumber daya manusia masih terus berkembang.

Pemikiran ekonomi Islam tersebut diilhami dan dipandu oleh ajaran Al-Qur`an dan Sunnah juga oleh ijtihad (pemikiran) dan pengalaman empiris mereka. Dengan demikian pemikiran adalah sebuah proses kemanusiaan, tetapi ajaran al- Qur`an dan al-Sunnah bukanlah pemikiran manusia (Mawarni, 2021). Yang menjadi objek kajian dalam pemikiran ekonomi Islam bukanlah ajaran al- Qur`an dan al-Sunnah tentang ekonomi tetapi pemikiran

para ilmuwan Islam tentang ekonomi dalam sejarah atau bagaimana mereka memahami ajaran al-Qur`an dan Sunnah tentang ekonomi.

Dari penjabaran pada latar belakang diatas maka sangat menarik bagi penulis untuk mengkaji lebih dalam terkait dengan perkembangan ekonomi dalam pandangan islam yang pada saat ini masih terus berkembang dikalangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perkembangan ekonomi perspektif Islam menawarkan pendekatan yang unik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang mendalam tentang teori yang akan dibahas terkait dengan perkembangan ekonomi perpektif islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang diintegrasikan dalam penelitian studi pustaka (libray research) dengan menggunakan jurnal, buku, dan literatur lainnya. Studi pustaka merupakan salah satu cara yang efektif untuk menggali dan memahami topik secara mendalam, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam tentang teori yang akan dibahas terkait dengan perkembangan ekonomi perpektif Islam. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis perkembangan perekonomian di era modern ini serta dengan peberapannya perkembangan ekonomi perspektif Islam, yang menawarkan pendekatan yang unik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri dan mengumpulkan literatur dari berbagai sumber akademik yang berkaitan dengan topik transmisi keilmuan, seperti jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang dipublikasikan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik pemetaan tematik, yang bertujuan untuk mengelompokkan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya ke dalam tema-tema yang relevan. Teknik analisis data ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang komprehensif dan menyajikan gambaran yang lebih jelas mengenai proses dan dampak transmisi keilmuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dokumen yang diteliti mencakup berbagai penelitian yang membahas perkembangan ekonomi perspetif islam dan tantangannya di era digital, khususnya terkait dengan kesejahteraan, keadilan dan perkembangan ekonomi islam di era globalisasi. Setiap dokumen memberikan wawasan yang berbeda namun saling melengkapi mengenai aspek-aspek penting yang mempengaruhi penerapan dan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Prinsip Keadilan Dalam Distribusi Kekayaan

Dalam kajian ekonomi Islam, persoalan pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian para ahli dalam wacana pemikiran ekonomi Islam klasik. Pembahasan ini diantaranya berangkat dari firman Allah Swt. surat Hud ayat 61: "*Dia yang telah menjadikan kamu dari tanah dan menjadikan kamu pemakmurnya*". Artinya, bahwa Allah Swt. menjadikan kita sebagai wakil untuk memakmurkan bumi. Terminologi 'pemakmuran bumi' ini mengandung pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi, sebagaimana yang dikatakan Ali bin Abi Thalib kepada seorang gubernurnya di Mesir: "Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian yang lebih besar dari pada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran bumi, negara tersebut akan hancur.

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia . Dengan demikian, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia (Maulana and Suyono, 2023).

Prinsip pertumbuhan (ekonomi) dalam Islam berlandaskan al-Qur'an dan al-Hadis, yang mencakup petunjuk-petunjuk pokok, kaidah-kaidah, prinsip dan cabang-cabang penting yang bersifat spesifik, karena masalah ekonomi termasuk masalah kemanusiaan yang dapat mengalami perubahan sesuai dengan lingkungan dan zamannya, sedangkan masalah yang bersifat teknis diselesaikan melalui upaya manusia (ijtihad) sesuai kondisi lingkungan dan zamannya (Hakim, Nanti and Latief HM, 2023).

Berikut adalah prinsip yang harus dipegang teguh dalam perkembangan ekonomi perspektif islam yaitu (Nirwana *et al.*, 2024): *Tauhid*. Konsep tauhid adalah menjelaskan

hubungan sesama manusia dengan Allah. Manusia harus patuh pada Allah SWT, kepatuhan manusia kepada Allah dilihat dari tingkah laku atau tindakan mereka mematuhi perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya dengan cara yang ikhlas dan menyeluruh. *Rububiyah*. Konsep yang menerangkan sifat Allah. Sifat Allah adalah sebagai penguasa di alam ini. Dia yang berkuasa membuat peraturan untuk menjamin dan membimbing kehidupan manusia supaya sempurna dan sejahtera. Dia juga berkuasa untuk menjaga, mengawal, menampung dan mengurus kehidupan makhluk ke arah kesempurnaan. *Khalifah*; Manusia sebagai utusan Allah di muka bumi ini. Tanggung jawab utamanya ialah sebagai pemegang amanah Allah dalam segala aspek seperti akhlak, ekonomi, politik dan sosial. Sebagai pemegang amanah, manusia tidak boleh merusak alam ini. Pembangunan yang hendak dijalankan adalah memberi kebaikan seperti yang ajarkan oleh Allah melalui nabi-Nya. *Tazkiyah*; Tazkiyah merupakan mekanisme utama bagi mewujudkan pertumbuhan termasuk sumber daya manusia. Tazkiyah melibatkan proses penyucian dinamik yang perlu dilakukan oleh setiap umat manusia sekiranya dia mempunyai keinginan untuk maju dan sejahtera. Manusia perlu menyucikan hubungan antara dirinya dengan Allah, manusia dengan manusia dan makhluk lain di dunia.

Keempat asas tersebut di atas merupakan pijakan utama yang mempunyai nilai etika bagi manusia dalam melakukan pembangunan di muka bumi, karena keempat asas tersebut sudah mencakup seluruh aspek kebutuhan manusia baik materi atau spritualitas sebagai ciri khusus ekonomi yang berlandaskan ketentuan syari'ah (Citaningati, Kamaluddin and Widiawati, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan dalam perspektif ekonomi Islam bukan saja bertujuan untuk mewujudkan dimensi kemanusiaan (insani) namun juga diarahkan memiliki dimensi ilahi.

Prinsip Kesetaraan Dalam Distribusi Kekayaan

Pembahasan distribusi pendapatan, tidak akan lepas dari pembahasan mengenai konsep moral ekonomi yang dianut dan juga tidak lepas dari model instrument yang diterapkan individu maupun negara, dalam menentukan sumber sumber maupun cara-cara pendistribusian pendapatannya. Konsep moral berkaitan dengan kebendaan (materi), kepemilikan dan kekayaan (*property and wealth concept*) harus dipahami dengan tujuan menjaga persamaan ataupun menghindari kesenjangan antara si kaya dan si miskin. Idealisme prinsip-prinsip ekonomi yang ada harus disepakati dalam koridor pencapaian standar hidup secara umum dan pencegahan eksploitasi kelompok kaya terhadap kelompok miskin (Fauzia, 2015). Distribusi kekayaan bisa diterapkan dengan menunaikan zakat, sedekah, infaq, dan lain-lain.

Peluang Ekonomi Islam Di Era Globalisasi

Pada dasarnya setiap zaman, atau setiap waktu tentu akan mempunyai keistimewaan tersendiri, dalam konteks zaman pada setiap zaman akan selalu mempunyai peluang untuk maju dan berkembang tetapi setiap ada peluang tentu selalu ada rintangan, tidak ada proses yang tidak punya tantangan.

Peluang besar terbuka untuk mengembangkan ekonomi Islam di Indonesia. Dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan sistem ekonomi Islam yang adil dan sejahtera. Ekonomi Islam dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan akses keuangan (Suradi, 2021). Peluang lainnya adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya ekonomi Islam. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti zakat, sedekah, dan larangan riba.

Selain itu, perkembangan teknologi juga membuka peluang baru untuk mengembangkan ekonomi Islam. Dengan adanya fintech dan digital banking, masyarakat dapat lebih mudah mengakses layanan keuangan Islam dan melakukan transaksi yang lebih aman dan efisien (Subagiyo, 2019). Peluang lainnya adalah meningkatnya kerja sama antara lembaga keuangan Islam dan pemerintah. Dengan kerja sama yang lebih erat, kita dapat mengembangkan sistem ekonomi Islam yang lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan akses keuangan dan pembangunan ekonomi (Utama, 2021). Dengan demikian, peluang-peluang ini dapat membantu meningkatkan perkembangan ekonomi Islam di Indonesia, serta menciptakan masyarakat yang lebih makmur dan berkeadilan. Ekonomi Islam di era digital menghadirkan peluang besar sekaligus tantangan yang kompleks dalam dunia bisnis modern. Digitalisasi telah membuka jalan bagi pengembangan sektor keuangan syariah dan perdagangan produk halal melalui platform digital (Tartila, 2022).

Di lain hal dalam konteks Indonesia, memiliki tantangan dalam perkembangan ekonomi Islamnya, yakni masih banyaknya masyarakat yang belum cukup memahami terkait sistem keuangan dan perbankan syariah yang memang pada kenyataannya masih relatif sedikitnya masyarakat yang menggunakan layanan perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional. Tantangan besar dihadapi oleh perkembangan ekonomi Islam di Indonesia. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang ekonomi Islam (Haura, Irfan and Santoso, 2021). Banyak masyarakat yang belum memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam dan manfaatnya, sehingga perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi yang lebih luas. Tantangan lainnya adalah

kurangnya infrastruktur dan lembaga keuangan Islam yang memadai. Banyak daerah yang belum memiliki lembaga keuangan Islam yang dapat memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, juga persaingan dengan sistem ekonomi konvensional yang lebih mapan (Aulia and Anwar, 2021). Sistem ekonomi konvensional telah lama berkembang dan memiliki infrastruktur yang lebih kuat, sehingga perlu dilakukan upaya yang lebih besar untuk mengembangkan ekonomi Islam yang kompetitif.

Dengan demikian, tantangan-tantangan ini perlu diatasi dengan upaya yang lebih besar dan kerja sama yang lebih erat antara lembaga keuangan Islam, pemerintah, dan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan perkembangan ekonomi Islam di Indonesia dan menciptakan masyarakat yang lebih makmur dan berkeadilan.

SIMPULAN

Perkembangan ekonomi perspektif Islam menawarkan pendekatan yang unik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Dengan memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam dan peranannya dalam membentuk sistem ekonomi yang adil dan sejahtera, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih makmur dan berkeadilan. Perkembangan ekonomi Islam di era modern juga memerlukan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang yang dihadapi, serta contoh keberhasilan ekonomi Islam di berbagai negara.

Dengan demikian, kita dapat meningkatkan kesadaran dan pendidikan tentang ekonomi Islam, serta mengembangkan sistem ekonomi Islam yang lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus mempelajari dan mengembangkan ekonomi Islam, serta meningkatkan kerja sama antara lembaga keuangan Islam dan pemerintah untuk meningkatkan akses keuangan dan pembangunan ekonomi. Dengan demikian, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih makmur dan berkeadilan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R. and Anwar, S. (2021) 'Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah', *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), pp. 21–38.
- Citaningati, P.R., Kamaluddin, K. and Widiawati, D. (2022) 'Pembangunan Ekonomi Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Pandangan Umer Chapra', *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 6(02), pp. 122–140.

- Endah, K. (2020) 'Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa', *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), pp. 135–143. Available at: <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/moderat.v6i1.3319>.
- Faradannisa, M. and Supriyanto, A. (2022) 'Kepuasan Pelanggan Ditinjau dari Store Atmosphere, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Etika Bisnis Islam', *Tawazun: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), pp. 76–94.
- Fauzia, I.Y. (2015) *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Shariah*. Jakarta: Prenada Media Kencana.
- Hakim, A.R., Nanti, D.D. and Latief HM, M.R.A. (2023) 'Pelatihan Branding Produk Kemplang Sebagai Ciri Khas Desa Meranjat III Ogan Ilir', *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(2), pp. 88–96. Available at: <https://doi.org/10.31004/care.v1i2.16736>.
- Handayani, T.S. *et al.* (2023) 'Culinary Tourism Development in Palembang City: A Case Study Bebek Gendut Restaurant as An Economic Driver in The Traditional Halal Food', *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(2), pp. 191–204.
- Haura, S.-, Irfan, M.- and Santoso, M.B. (2021) 'Proses Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (Mec) Oleh Yatim Mandiri Bogor', *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(2), p. 203. Available at: <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.34294>.
- Maulana, M. (2019) 'Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang', *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), p. 259. Available at: <https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>.
- Maulana, M.I. and Suyono, E. (2023) 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku Umkm Berbasis Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), p. 4256. Available at: <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856>.
- Mawarni, R. (2021) 'Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retention Pada Masa Covid-19', *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, 9(2), pp. 39–54. Available at: <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v9i2.233>.
- Muhtarom, A. (2019) 'Participation Action Research dalam Membangun Kesadaran Pendidikan Anak di Lingkungan Perkampungan Transisi Kota', *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 18(2), p. 259. Available at: <https://doi.org/10.21580/dms.2018.182.3261>.
- Nirwana, D. *et al.* (2024) 'Analisis Kebijakan Keamanan Cyber: Study Kasus Implementasi Perlindungan Data Pribadi Dalam Era Digital', *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7),

pp. 7364–7373. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4790>.

- Novita, D. and Gultom, H. (2017) 'The Strategy of Economic Development Region Base on The Leading Sector at Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara', *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 1(1), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.30596/jasc.v1i1.1540>.
- Rahmawati, R. and Sobana, D.H. (2023) 'Analisis keunggulan komparatif Produk Halal dalam Perdagangan Internasional', *Likuid Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 3(2), pp. 66–76. Available at: <https://doi.org/10.15575/likuid.v3i2.26863>.
- Savira, R.N., Anindita, R. and Nugroho, C.P. (2022) 'Analisis Perdagangan Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Internasional', *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(3), p. 963. Available at: <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.03.17>.
- Sopah, F., Kusumawati, W. and Wahyudi, K.E. (2020) 'Implementasi Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Umkm Di Kabupaten Sidoarjo', *Syntax*, 2(6), p. 27.
- Subagiyo, R. (2019) 'Era Fintech: Peluang Dan Tantangan Bagi Ekonomi Syariah', *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), pp. 316–336. Available at: <https://doi.org/10.24090/ej.v7i2.3457>.
- Suradi, R. (2021) 'Pengelolaan Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Islam Di Kota Pontianak', *Abdi Equator*, 1(1), p. 14. Available at: <https://doi.org/10.26418/abdiequator.v1i1.45680>.
- Suyanto, U.Y. and Purwanti, I. (2021) 'Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis E-Commerce (Studi Pada UMKM Kabupaten Lamongan)', *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 4(1), pp. 189–198.
- Tartila, M. (2022) 'Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), pp. 3310–3316.
- Utama, A.S. (2021) 'Digitalisasi Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia', *Jurnal Justisia : Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*, 6(2), p. 113. Available at: <https://doi.org/10.22373/justisia.v6i2.11532>.